

Contoh Soal

PT. ABC dalam menyelesaikan suatu pesanan no 110 menghabiskan rincian biaya sebagai berikut :

BIAYA BAHAN BAKU		
Kertas Jenis X	85 rem @ 10.000	Rp 850.000
Tinta Jenis B	5 kg @100.000	Rp 500.000
Jumlah bahan baku untuk pesanan 110		Rp 1.350.000
BIAYA TENAGA KERJA		
Upah langsung	225 @4.000	Rp 900.000
BIAYA OVERHEAD PABRIK		
Tarif sebesar 150% dari Biaya tenaga kerja langsung	150% x 900.000	Rp 1.350.000

Dari data di atas kita masukkan ke dalam kartu biaya pesanan sebagai berikut :

PT. ABC
Surabaya

KARTU BIAYA PESANAN

No. Pesanan : 110	Pemesan :
Jenis Produk :	Sifat pesanan :
Tgl Pesan :	Jumlah :
Tgl Selesai :	Harga Jual :

Biaya Bahan Baku				Biaya Tenaga kerja			Biaya Overhead Pabrik			
Tgl	No. BPBG	Ket	Jml	Tgl	No. Kartu Jam Kerja	Jml	Tgl	Dasar	Tarif	Jml
		Kertas X	850.000			900.000		BTKL	150%	1.350.000
		Tinta B	500.000							
		Jumlah	1.350.000		Jumlah	900.000		Jumlah		1.350.000

Pencatatan akuntansi metode harga pokok pesanan

a. Akuntansi biaya bahan baku

Barang dalam proses-BBB	1.350.000
Persediaan bahan baku	1.350.000

b. Akuntansi biaya tenaga kerja

Barang dalam proses-BTK	900.000
Gaji dan upah	900.000

c. Akuntansi biaya overhead pabrik

Barang dalam proses-BOP	1.350.000
BOP yang dibebankan	1.350.000

d. Akuntansi untuk produk jadi

Misal dari contoh pesanan 110 tersebut telah selesai diproduksi maka dari kartu biaya pesanan akan dapat dihitung biaya produksi yang telah dikeluarkan untuk pesanan yang bersangkutan. Harga pokok pesanan 110 dihitung sebagai berikut.

Biaya bahan baku	Rp 1.350.000
Biaya tenaga kerja	Rp 900.000
Biaya Overhead Pabrik	<u>Rp 1.350.000</u>
Total Harga pokok pesanan 110	Rp 3.600.000

Maka Jurnalnya :

Persediaan produk jadi	3.600.000
Barang Dalam Proses	3.600.000

e. Akuntansi harga pokok produk dalam proses

Misal pesanan 110 telah dijual dengan harga Rp 5.200.000 maka jurnalnya

Harga pokok penjualan	3.600.000
Persediaan produk jadi	3.600.000
Piutang dagang/kas	5.200.000
Penjualan	5.200.000

Contoh Soal

PT. Mebel Antik menerima pesanan dari pemesan untuk membuat kursi sebanyak 2000 unit. Pesanan ini merupakan pesanan dengan nomor 003. Proses produksi melalui dua departemen produksi. Departemen I sebagai departemen Pembentukan dan Departemen II sebagai Departemen Penyelesaian. Pesanan ini diterima pada tanggal 10 Januari 2015.

Informasi berikut berhubungan dengan pesanan 003 tersebut :

Pembelian bahan baku 1 Januari 2015 200m³ kayu @500

Pembelian 3 Januari 2015 300 m³ kayu @ 650

Pembelian 7 Januari 2015 700 m³ kayu @ 550

Permintaan bahan baku dibagian gudang untuk departemen I sebanyak 1200 m³ kayu.

Keterangan	Departemen I	Departemen II
Jumlah jam kerja langsung	1.200 jam	2.000 jam
Upah langsung/jam	Rp 2000	Rp 1.500
Jam mesin yang digunakan	450 jam	-

Perencanaan BOP pertahun untuk Departemen I sebesar Rp 8.000.000 dengan kapasitas yang direncanakan sebesar 20.000 jam mesin sedangkan untuk di Departemen II sebesar Rp 12.000.000 dengan kapasitas yang direncanakan 30.000 jam tenaga kerja langsung. Perusahaan dalam penilaian bahan baku menggunakan metode FIFO. Pihak pemesan menyetujui pembayaran pesanannya sebesar total biaya produksi ditambah laba kotor sebesar 40% dari total biaya produksi.

Diminta :

1. Hitunglah besarnya biaya bahan baku yang digunakan
2. Tentukan tarif BOP per departemen
3. Buatlah kartu harga pokok pesanan No. 003 tersebut.
4. Hitunglah total harga pokok produksi.
5. Hitunglah harga jual per unit.
6. Buatlah jurnal yang dibutuhkan.

Jawab

1. Penggunaan bahan baku sebanyak 1200 m² kayu dengan perincian sebagai berikut :

	Unit	Harga	Jumlah
Persediaan 1 Januari	200 m ³	Rp 500	Rp 100.000
Pembelian 3 Januari	300m ³	Rp 650	Rp 195.000
Pembelian 10 Januari	700m ³	Rp 550	Rp 385.000
	1200m ³		Rp 680.000

2. Tarif BOP dept I : 8.000.000 / 20.000 jam = 400 / jam mesin

Tarif BOP dept II : 12.000.000/30.000 jam = 400 / jam kerja langsung

3. Kartu Harga pokok :

PT. MEBEL ANTIK					
KARTU HARGA POKOK					
No. Pesanan : 003			Nama Pemesan :		
Jenis produksi : kursi kayu			Jumlah unit	: 2000	
Tgl pesanan : 10/01/15			Tgl selesai	: 31/01/2015	
Sifat pesanan :			Harga jual	:	
Tgl	Ket	No. Bukti	Dept I	Dept II	Jumlah
BIAYA BAHAN BAKU					
			680.000		
Jumlah biaya bahan baku			680.000		680.000
BIAYA TENAGA KERJA					
	1200 x 2000		2.400.000		
	2000 x 1500			3.000.000	
Jumlah biaya tenaga kerja			2.400.000	3.000.000	5.400.000
BIAYA OVERHEAD PABRIK					
	450 x 400		180.000		
	2000 x 400			800.000	

Jumlah biaya overhead pabrik	180.000	800.000	980.000
Jumlah biaya produksi	3.260.000	3.800.000	7.060.000

4. Jumlah biaya produksi untuk pesanan no. 003 adalah

Biaya Bahan Baku Rp 680.000

Biaya Tenaga Kerja Langsung Rp 5.400.000

Biaya Overhead Pabrik Rp 980.000

Total biaya produksi Rp 7.060.000

5. Harga jual/pesanan = $(140\% \times 7.060.000) / 2000 \text{ unit} = \text{Rp } 4.942/\text{unit}$

Total harga jika terjual semuanya = $2.000 \text{ unit} \times \text{Rp } 4.942 = \text{Rp } 9.884.000$

6. Jurnal :

a. Mencatat pemakaian bahan baku

Barang Dalam Proses-BBB dept I 680.000

Persediaan bahan baku 680.000

b. Mencatat pembebanan BTK

Barang Dalam Proses-BBB dept I 2.400.000

Barang Dalam Proses-BBB dept II 3.000.000

Gaji dan upah 5.400.000

c. Mencatat BOP

Barang Dalam Proses-BOP 980.000

BOP yang dibebankan 980.000

d. Mencatat persediaan produk jadi

Persediaan produk jadi 7.060.000

Barang Dalam Proses-BBB 680.000

Barang Dalam Proses-BTK 5.400.000

Barang Dalam Proses-BOP 980.000

e. Mencatat harga pokok penjualan

Harga pokok penjualan 7.060.000

Persediaan produk jadi 7.060.000

f. Mencatat penerimaan

Kas

9.884.000

Penjualan

9.884.000

SISTEM PERHITUNGAN BIAYA BERDASARKAN PESANAN

*(JOB ORDER COSTING
ATAU JOB COSTING)*

- *Job costing* adalah biaya produksi yang diakumulasikan untuk setiap pesanan (*job*) yang terpisah.
- Suatu pesanan adalah output yang diidentifikasi untuk memenuhi pesanan pelanggan tertentu atau untuk mengisi kembali suatu item persediaan.
- Rincian mengenai suatu pesanan dicatat dalam kartu biaya pesanan (*job cost sheet*) yang dapat berbentuk kertas atau elektronik.
- Setiap kartu biaya pesanan mengumpulkan rincian untuk satu pesanan tertentu.
- Isi dan pengaturan dari kartu biaya pesanan berbeda dari satu bisnis ke bisnis lain.

Harga Jual		xx
Biaya produksi :		
Bahan Langsung	xx	
Tenaga kerja langsung	xx	
BOP	<u>xx</u>	
Beban usaha		(xx)
Beban pemasaran		(xx)
Beban administasi dan umum		<u>(xx)</u>
Laba		xx

Dasar dari perhitungan biaya berdasarkan pesanan melibatkan hanya delapan tipe ayat jurnal akuntansi, satu untuk setiap item berikut:

1. Pembelian bahan baku
2. Pengakuan biaya tenaga kerja pabrik
3. Pengakuan biaya overhead pabrik
4. Penggunaan bahan baku
5. Distribusi beban gaji tenaga kerja
6. Pembebanan estimasi biaya overhead
7. Penyelesaian pesanan
8. Penjualan produk

AKUNTANSI UNTUK BAHAN BAKU

Pembelian bahan → akuntansi menggunakan sistem persediaan perpetual.

Contoh :

Rayburn Company menerima pengiriman senilai \$25.000 untuk bahan baku yang dibeli tanggal 5 Januari. Ayat jurnal adalah sebagai berikut :

Persediaan Bahan	\$25.000	
utang usaha		\$25.000

Kuantitas dan harga dari setiap pembelian dicatat dalam kartu catatan bahan baku. Satu kartu digunakan untuk setiap jenis bahan.

Penggunaan bahan baku

Bahan baku langsung untuk suatu pesanan dikeluarkan ke pabrik berdasarkan **bukti permintaan bahan baku (*materials requisitions*)**. Dokumen ini berisi nomor pesanan, tipe serta jumlah bahan baku yang diperlukan.

Aliran bahan baku langsung dari gudang ke pabrik dipertanggungjawabkan sebagai transfer biaya dari bahan baku ke barang dalam proses.

Contoh :

Total bahan baku langsung yang diminta selama bulan januari di Rayburn Company adalah sebesar \$31.000 terdiri atas \$2.510 untuk pesanan No.5574; \$24.070 untuk pesanan No.5575 dan \$4.420 untuk pesanan No.5576

Barang dalam proses-biaya bahan baku \$31.000

Persediaan bahan baku	\$31.000
-----------------------	----------

Jika bahan baku untuk suatu pesanan dikembalikan ke gudang karena tidak terpakai, maka jurnal :

Persediaan bahan baku	xx
barang dalam proses-bi BB	xx

Bukti permintaan bahan juga digunakan untuk mengeluarkan bahan tidak langsung maupun perlengkapan. Jika tidak digunakan di pabrik, perlengkapan yang dipakai dibebankan ke akun beban pemasaran atau administrasi. Jika digunakan di pabrik maka perlengkapan atau bahan tidak langsung dibebankan ke akun pengendali di Pabrik. Misal : Perlengkapan senilai \$6.000 dikeluarkan dari gudang selama bulan Januari di rayburn company. Ayat jurnal :

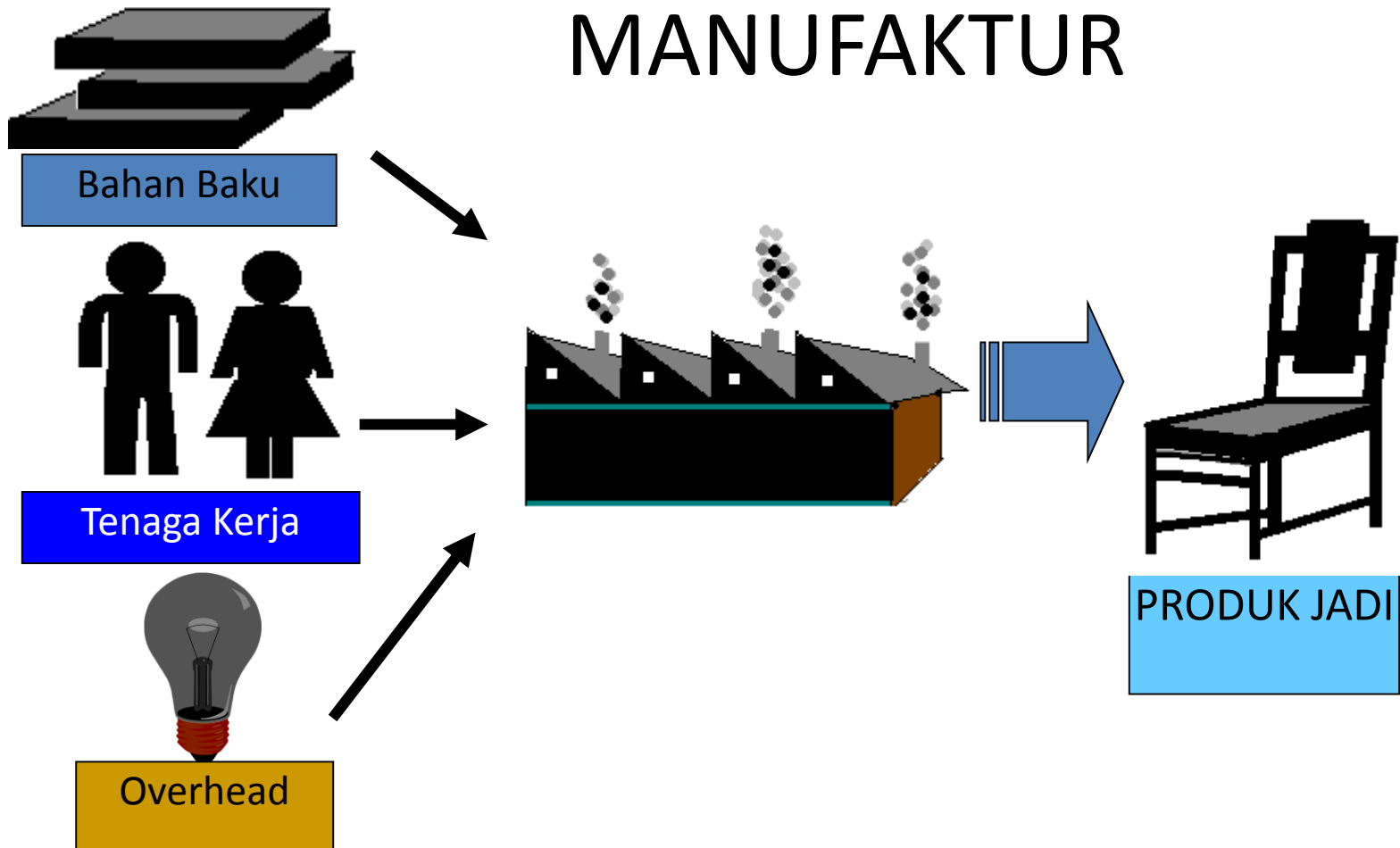
Pengendali Overhead Pabrik	\$6.000
Persed. bahan tidak langsung	\$6.000

AKUNTANSI UNTUK TENAGA KERJA

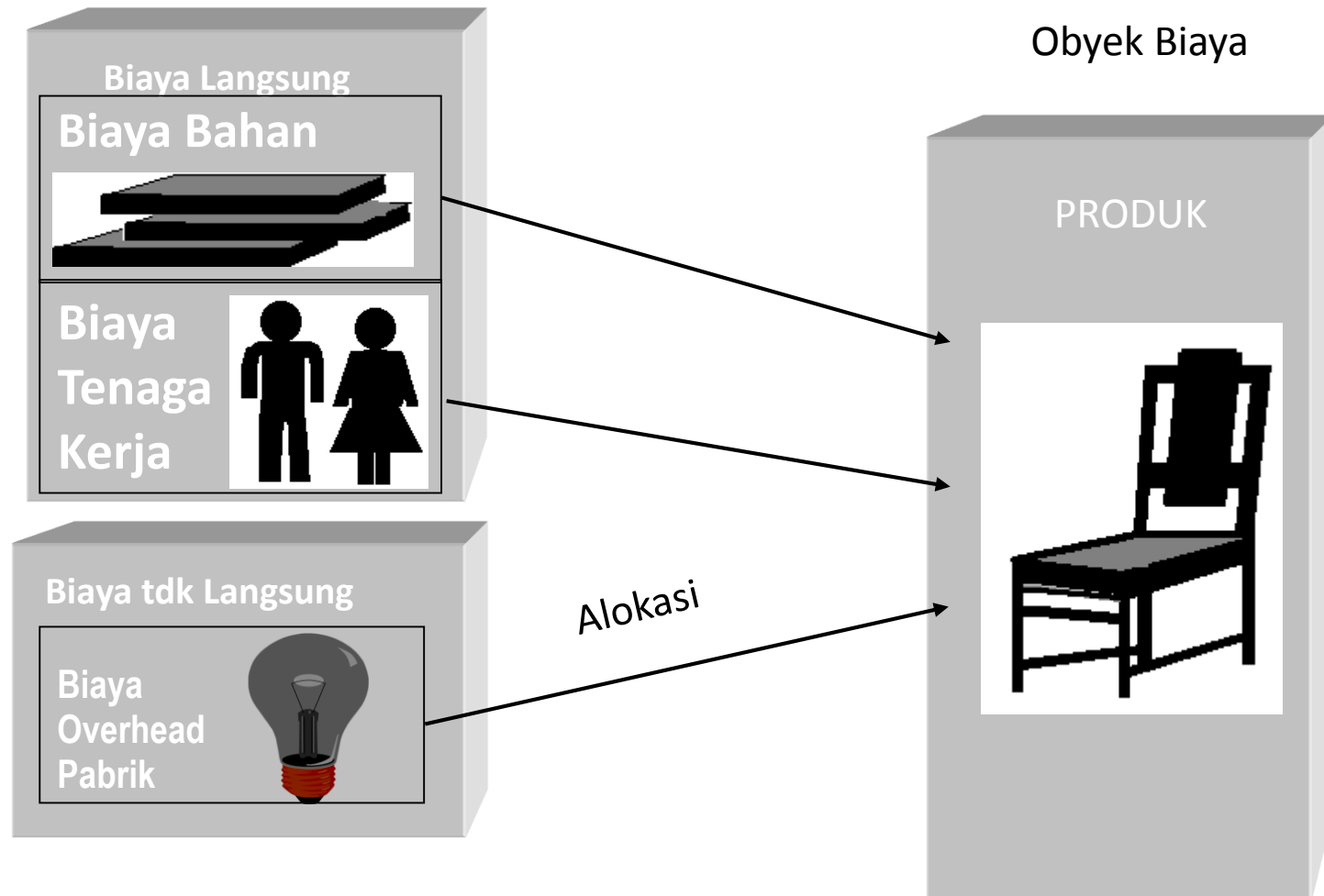
Di banyak perusahaan, mesin absensi mencatat waktu kedatangan dan waktu pulang dari setiap karyawan pada kartu absen individual. Dengan demikian kartu absen menunjukkan jumlah waktu kerja dan digunakan untuk menghitung penghasilan dari karyawan dengan upah per jam.

Untuk mengidentifikasi biaya tenaga kerja langsung dan tidak langsung setiap karyawan membuat satu atau lebih kartu jam kerja karyawan setiap hari. Setiap kartu jam kerja karyawan merupakan dokumen yang menunjukkan waktu yang dihabiskan oleh seorang pekerja untuk suatu pesanan tertentu.

ARUS FISIK PERUSAHAAN MANUFAKTUR



Pembebanan Biaya ke Produk



The diagram illustrates the flow of costs in a manufacturing process. It starts with 'Bahan Baku' (Raw Materials) and 'Tenaga Kerja' (Labor) as primary inputs. 'Bahan Baku' is split into 'Bahan Baku Langsung' (Direct Raw Materials) and 'Bahan tdk Langsung' (Indirect Raw Materials). 'Tenaga Kerja' is split into 'Tenaga Kerja Langsung' (Direct Labor) and 'Tenaga Kerja tdk Langsung' (Indirect Labor). 'Bahan Baku Langsung' and 'Tenaga Kerja Langsung' flow into 'Barang Dalam Proses (BDP)' (Work in Progress). 'Bahan tdk Langsung' and 'Tenaga Kerja tdk Langsung' flow into 'B O P' (Overhead Costs). 'B O P' then flows into 'Barang Dalam Proses (BDP)'. Finally, 'Barang Dalam Proses (BDP)' flows into 'Barang Jadi' (Finished Goods), which then flows into 'Harga Pokok Penjualan' (Cost of Sales).

```
graph LR; BB[Bahan Baku] --> BBL[Bahan Baku Langsung]; BB --> BtL[Bahan tdk Langsung]; TK[Tenaga Kerja] --> TKL[Tenaga Kerja Langsung]; TK --> TKtL[Tenaga Kerja tdk Langsung]; BBL --> BDP[Barang Dalam Proses BDP]; TKL --> BDP; BtL --> BOP[B O P]; TKtL --> BOP; BOP --> BDP; BDP --> BJ[Barang Jadi]; BJ --> HPP[Harga Pokok Penjualan];
```

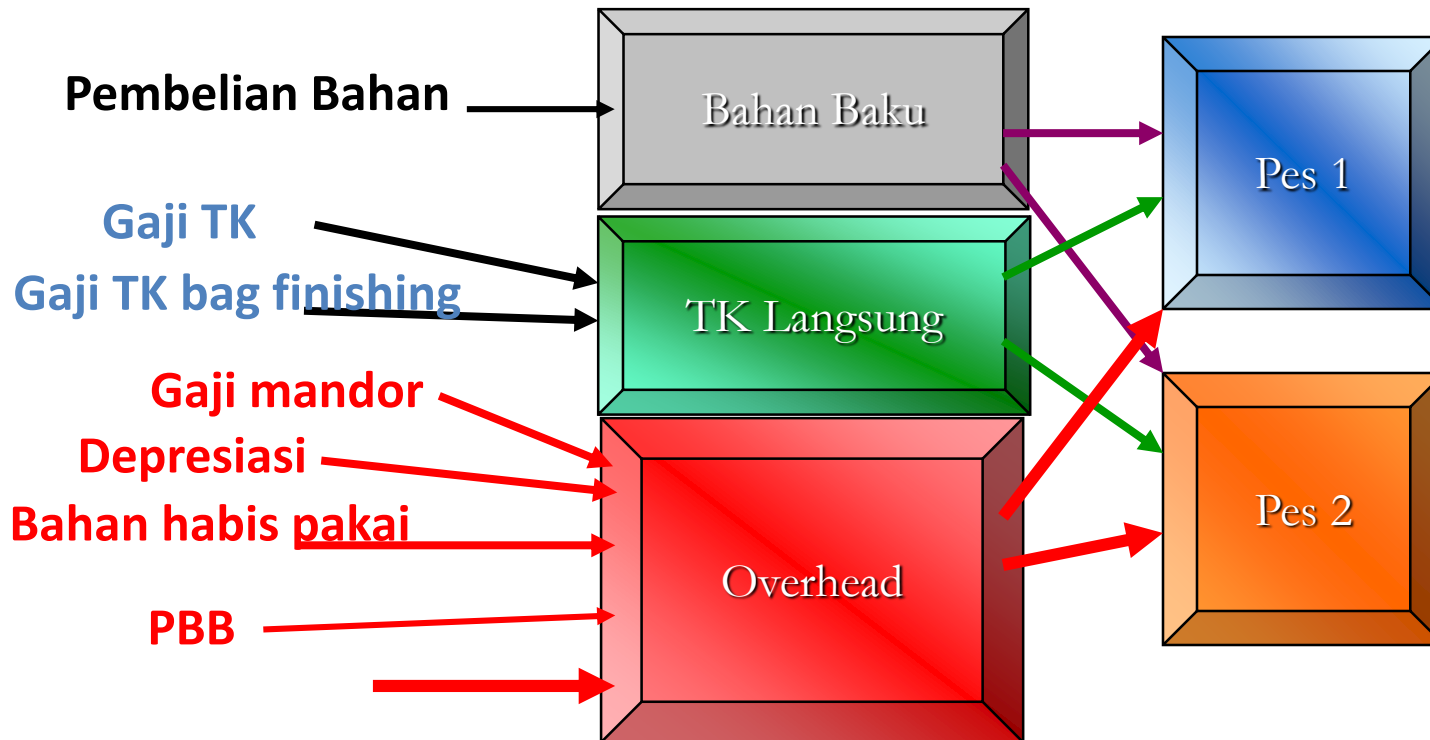
Hubungan Pengumpulan biaya, Pengukuran biaya, dan Pembebanan Biaya

Pengumpulan
Biaya

Pengukuran
Biaya

Pembebanan
Biaya

Pencatatan Biaya: Klasifikasi Biaya: Pembebanan ke Objek:

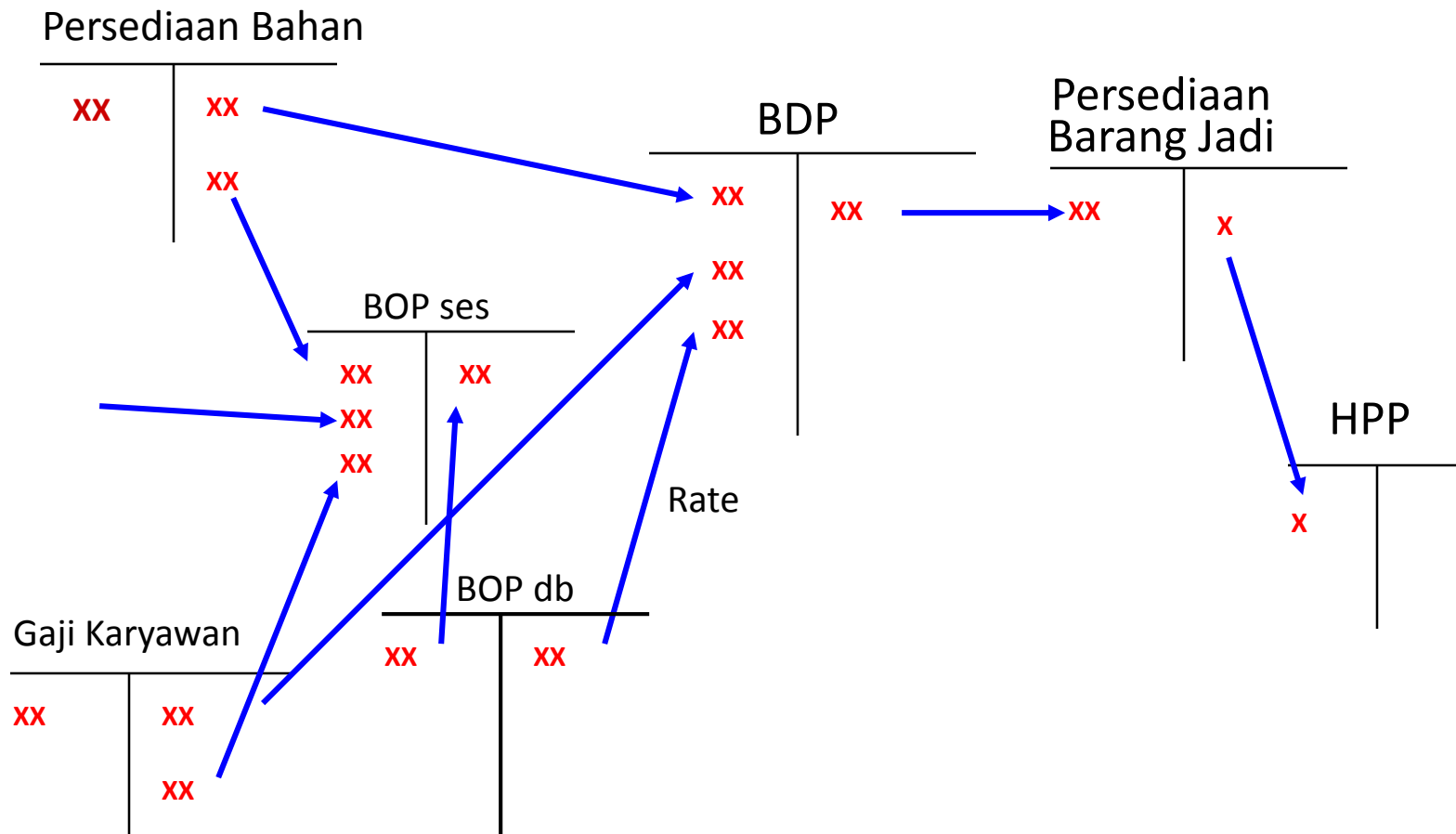


3

Pembukuan/ Pencatatan/Jurnal

Perhatikan **arus biaya** di Buku Besar (Rekening T)
berikut ini

ALIRAN BIAYA PERUSAHAAN MANUFAKTUR



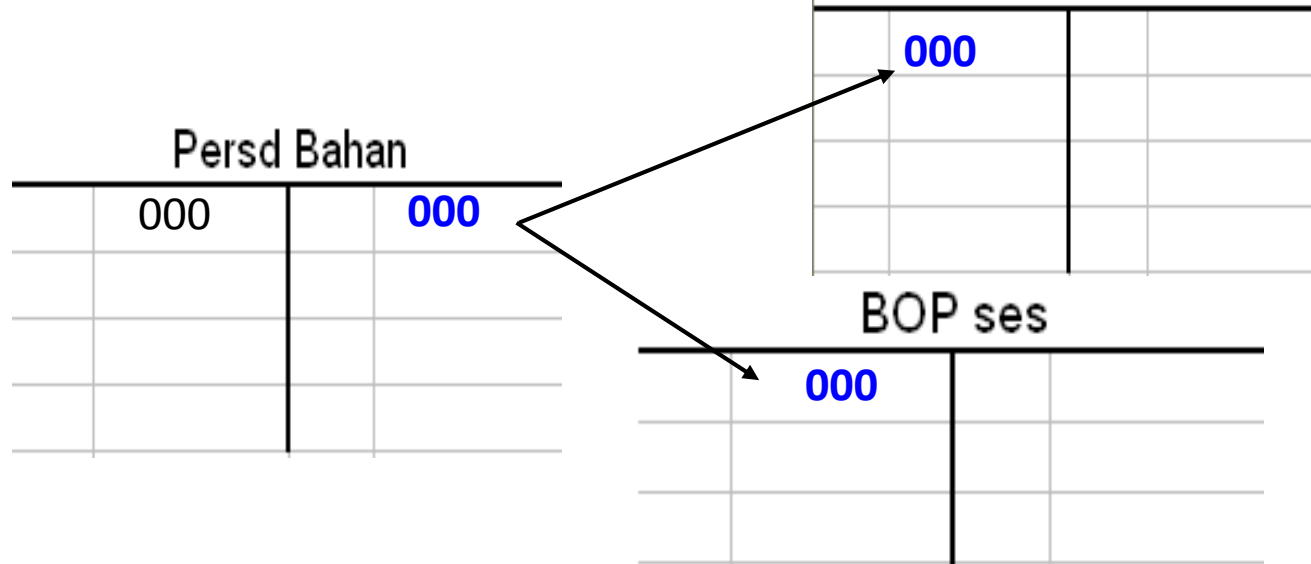
Jurnal Pemakaian Bahan

Persd Bahan				BDP			
000		000	→	000			

BUKU JURNAL

Tgl	REKENING	DEBIT	KREDIT
	BDP	000	
	Persd Bahan		000

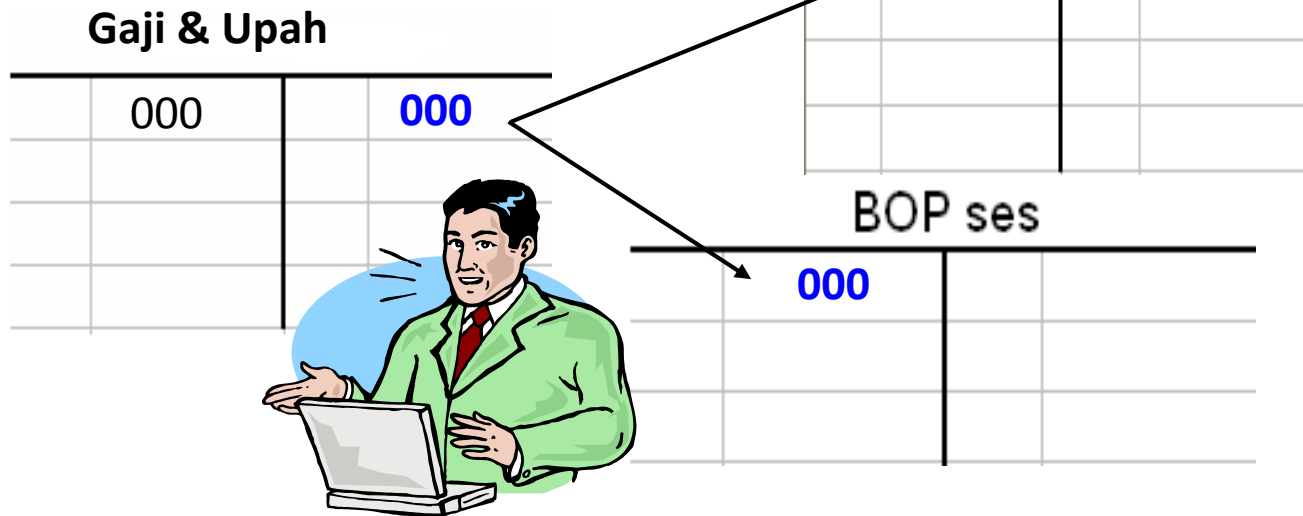
Pemakaian Bahan Baku



BUKU JURNAL

Tgl	REKENING	DEBIT	KREDIT
	BDP	000	
	BOP ses	000	
	Persd Bahan		000

Pemakaian BDP



BUKU JURNAL

Tgl	REKENING	DEBIT	KREDIT
	BDP	000	
	BOP ses	000	
	Gaji & Upah		000

Biaya Overhead Pabrik (BOP)

- **Biaya Bahan Penolong**
- **Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung**
- **Depresiasi Pabrik**
- **Bahan Habis Pakai**
- **Assuransi Pabrik**
- **Dsb.**

Pencatatan Depresiasi Mesin Pabrik

Akm Depr Mesin			
			000

Biaya Depresiasi			
		000	000

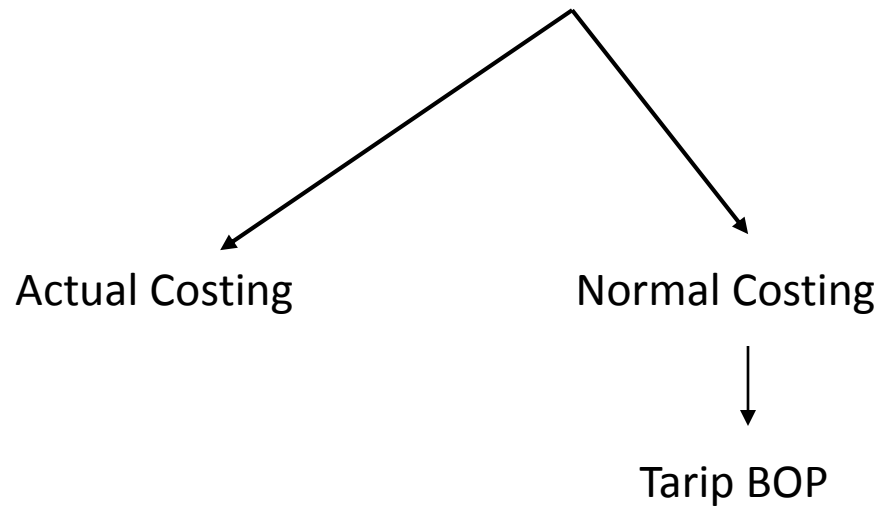
BOP ses

	000		

Alternatif 2

Alternatif 1

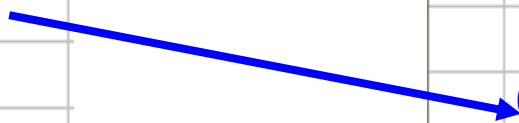
Pembebanan BOP Ke Produk



Pembebanan BOP Ke Produk

BOP ses			
	000		000
	000		
	000		

BDP			
	000		
	000		
	000		



Actual Costing

Normal Costing

Pembelian BOP Ke Produk

BOP ses			
	000		000
	000		
	000		

BDP			
	000		
	000		
	000		

Akhir periode

BOP db			
	000		000

Ditentukan dg
tarip

Contoh Tarif BOP

Anggaran BOP 1 th = Rp 120 juta

Produksi scr normal 1 th = 10.000 unit

$$\text{TarifBOP} = \frac{Rp120\text{ jt}}{10.000\text{unit}}$$

Tarif BOP = Rp 12.000,-

<u>Produksi</u>		<u>di bebani BOP</u>
1.000	unit	→ ?
5.000	unit	→ 60 jt

Contoh_2 Tarip BOP

Anggaran BOP 1 bl = Rp 120 juta

Kapasitas normal 1 bl = 200.000 JKL

$$\text{TaripBOP} = \frac{Rp120\text{ jt}}{200.000\text{ JKL}}$$

Tarip BOP = Rp 600,-

Proses Produksi di bebani BOP

10.000 Jam → ?

100.000 Jam → ? jt

Kartu Perhitungan Harga Pokok Pesanan

PT “LOGAM KUAT”
JL Rajawali no 77 Tlp 13030 Yogyakarta

No. :

Job Order Cost Sheet

Pemesan :

Tgl Mulai :

Produk :

Tgl Pesan :

Jumlah :

BBB				BTK				BOP			
Tgl	Ket	Kuantitas	Jumlah	Tgl	Jam	Tarip	Jumlah	Tgl	Kuantitas	Tarip	Jumlah

CONTOH KASUS

1. Pembelian Bahan secara tunai Rp 15.000.000

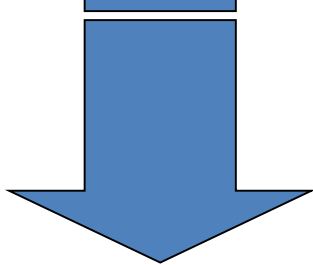
Buku Jurnal

Tgl	Rekening	Debit	Kredit
1	Persd Bahan	Rp 15.000.000	
	Kas		Rp 15.000.000

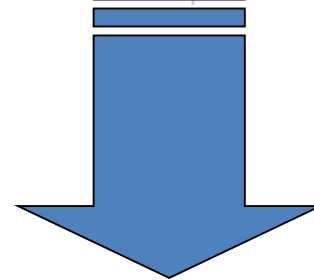
CONTOH KASUS

2 Data pemakaian Bahan

Tgl	Nama Bahan	Unit	Nilai	Ket
2	Kayu Jati	10	Rp 1.000.000	Pes 1
	Kayu Jati	5	Rp 500.000	Pes 2
	Paku kecil	1	Rp 50.000	Bhn Penolong
	Jumlah		Rp 1.550.000	



Buku Jurnal

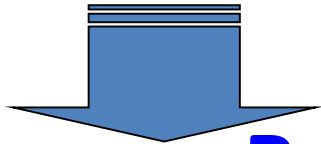


Kartu Pesanan

CONTOH KASUS

Data pemakaian Bahan

Tgl	Nama Bahan	Unit	Nilai	Ket
2	Kayu Jati	10	Rp 1.000.000	Pes 1
	Kayu Jati	5	Rp 500.000	Pes 2
	Paku kecil	1	Rp 50.000	Bhn Penolong
	Jumlah		Rp 1.550.000	



Buku Jurnal

2	Barang Dalam Proses	Rp 1.500.000	
	BOP ses	Rp 50.000	
	Persd Bahan		Rp 1.550.000

CONTOH KASUS

Data pemakaian Bahan				
Tgl	Nama Bahan	Unit	Nilai	Ket
2	Kayu Jati	10	Rp 1.000.000	Pes 1
	Kayu Jati	5	Rp 500.000	Pes 2
	Paku kecil	1	Rp 50.000	Bhn Penolong
			Rp 1.550.000	

Kartu Pesanan

[illegible]

CONTOH KASUS

Data pemakaian Bahan				
Tgl	Nama Bahan	Unit	Nilai	Ket
2	Kayu Jati	10	Rp 1.000.000	Pes 1
	Kayu Jati	5	Rp 500.000	Pes 2
	Paku kecil	1	Rp 50.000	Bhn Penolong
			Rp 1.550.000	

Kartu Pesanan

[illegible]

Contoh Kasus

3. Data Gaji & Upah karyawan		
1 Bagian Produksi		
TKL:		
Pes # 01		Rp 3.500.000
Pes # 02		Rp 2.000.000
Mandor		Rp 400.000
2 Bagian Administrasi	Rp	350.000
3 Bagian Pemasaran	Rp	700.000
Jumlah Gaji & Upah	Rp	6.950.000

Jurnal

Krt Pesnn

3. Data Gaji & Upah karyawan			
1	Bagian Produksi		
	TKL:		
	Pes # 01		Rp 3.500.000
	Pes # 02		Rp 2.000.000
	Mandor		Rp 400.000
2	Bagian Administrasi		
			Rp 350.000
3	Bagian Pemasaran		
			Rp 700.000
	Jumlah Gaji & Upah		Rp 6.950.000

Buku Jurnal

3a	Gaji dan Upah	Rp 6.950.000	
	Hutang Gaji dan Upah		Rp 6.950.000

Pembayaran Gaji ke karyawan

3b	Hutang Gaji dan Upah	Rp 5.000.000	
	Kas		Rp 5.000.000

Pengakuan ttg keberadaan
GAJI & UPAH

1
Jurnal
Pencatatan

Contoh Kasus

3. Data Gaji & Upah karyawan

1 Bagian Produksi

TKL:

Pes # 01 Rp 3.500.000

Pes # 02 Rp 2.000.000

Mandor Rp 400.000

2 Bagian Administrasi Rp 350.000

3 Bagian Pemasaran Rp 700.000

Jumlah Gaji & Upah Rp 6.950.000

2

Jurnal
Klasifikasi

Buku Jurnal

3c	Barang Dalam Proses	Rp 5.500.000	
	BOP ses	Rp 400.000	
	Biaya Administrasi	Rp 350.000	
	Biaya Pemasaran	Rp 700.000	
	Gaji dan Upah		Rp 6.950.000

Contoh Kasus

3. Data Gaji & Upah karyawan

1 Bagian Produksi

TKL:

Pes # 01

Rp 3.500.000

Pes # 02

Rp 2.000.000

Mandor

Rp 400.000

~~2 Bagian Administrasi Rp 350.000~~

~~3 Bagian Pemasaran Rp 700.000~~

~~Jumlah Gaji & Upah Rp 6.950.000~~

Jangan dimasukkan ke
Kartu Pesanan

Kartu Pesanan

No Pesanan : # 01

Nama Pemesan :

Biaya Bahan

BTK

BOP

Tgl	Ket	Kuan titas	Jumlah	Tgl	Jam	Tarip	Jumlah	Tgl	Kuan titas	Tarip	Jumlah
2	KJ	10	Rp 1.000.000								

Contoh Kasus

3. Data Gaji & Upah karyawan

1 Bagian Produksi

TKL:

Pes # 01

Rp 3.500.000

Pes # 02

Rp 2.000.000

Mandor

Rp 400.000

~~2 Bagian Administrasi~~

~~Rp 350.000~~

~~3 Bagian Pemasaran~~

~~Rp 700.000~~

~~Jumlah Gaji & Upah~~

~~Rp 6.950.000~~

Jangan dimasukkan ke
Kartu Pesanan

No Pesanan : # 02

Nama Pemesan :

Kartu Pesanan

Biaya Bahan

BTK

BOP

Tgl

Ket

Kuan
titas

Jumlah

Tgl

Jam

Tarip

Jumlah

Tgl

Kuan
titas

Tarip

Jumlah

2

KJ

5

Rp 500.000

Contoh Kasus

4. Data Gaji & Upah karyawan				
1	Bagian Produksi			
	TKL:			
	Pes # 01	5.000	Rp 500	Rp2.500.000
	Pes # 02	6.000	Rp 500	Rp3.000.000
	Mandor			Rp 400.000
2	Bagian Administrasi			Rp 350.000
3	Bagian Pemasaran			Rp 500.000
	Jumlah Gaji & Upah			<u>Rp6.750.000</u>

1
Jurnal
Pencatatan

Buku Jurnal

4a	Gaji dan Upah	Rp 6.750.000	
	Hutang Gaji dan Upah		Rp 6.750.000
4b	Barang Dalam Proses	Rp 5.500.000	
	BOP ses	Rp 400.000	
	Biaya Administrasi	Rp 350.000	
	Biaya Pemasaran	Rp 500.000	
	Gaji dan Upah		Rp 6.750.000

2
Jurnal
Klasifikasi

Contoh Kasus

4. Data Gaji & Upah karyawan

1 Bagian Produksi				
TKL:				
Pes # 01	5.000	Rp	500	Rp2.500.000
Pes # 02	6.000	Rp	500	Rp3.000.000
Mandor				Rp 400.000
2 Bagian Administrasi				Rp 350.000
3 Bagian Pemasaran				Rp 500.000
Jumlah Gaji & Upah				<u>Rp6.750.000</u>

No Pesanan : # 01				Kartu Pesanan							
Nama Pemesan :											
Biaya Bahan				BTK				BOP			
Tgl	Ket	Kuan tita	Jumlah	Tgl	Jam	Tarip	Jumlah	Tgl	Kuan tita	Tarip	Jumlah
2	KJ	10	Rp 1.000.000	3	7.000	Rp 500	Rp 3.500.000				
				4	5.000	Rp 500	Rp 2.500.000				

Contoh Kasus

4. Data Gaji & Upah karyawan

1 Bagian Produksi				
TKL:				
Pes # 01	5.000	Rp 500	Rp2.500.000	
Pes # 02	6.000	Rp 500	Rp3.000.000	
Mandor			Rp 400.000	
2 Bagian Administrasi				Rp 350.000
3 Bagian Pemasaran				Rp 500.000
Jumlah Gaji & Upah				<u>Rp6.750.000</u>

No Pesanan : # 02

Kartu Pesanan

Nama Pemesan :

Biaya Bahan				BTK				BOP			
Tgl	Ket	Kuan titas	Jumlah	Tgl	Jam	Tarip	Jumlah	Tgl	Kuan titas	Tarip	Jumlah
2	KJ	5	Rp 500.000	3	4.000	Rp 500	Rp2.000.000				
				4	6.000	Rp 500	Rp 3.000.000				

Contoh Kasus

5. Pembayaran biaya premi asuransi		
Assuransi Mesin Produksi	Rp	650.000
Assuransi Bangunan Pabrik	Rp	500.000
Assuransi Bangunan Administrasi	Rp	75.000
Dibayar tunai.....	Rp	<u>1.225.000</u>

Buku Jurnal

BOP ses	Rp	1.150.000	
Biaya Administrasi	Rp	75.000	
Kas			Rp 1.225.000

Contoh Kasus

6. Memmo depresiasi			
	Depresiasi Mesin	Rp	25.000
	Depresiasi Bangunan Pabrik	Rp	17.000
	Depresiasi Gedung Administrasi	Rp	2.000
		Rp	44.000

Buku Jurnal

	BOP ses	Rp	42.000	
	Biaya Administrasi	Rp	2.000	
	Akm Depr Mesin		Rp	25.000
	Akm Depr Gedung		Rp	19.000

Contoh Kasus

7. Pembebanan BOP

BOP dibebankan ke produk dg tarip Rp 93 per JKL

Buku Jurnal

	Sebelum membuat JURNAL, sebaiknya membuat/	menyelesaikan	
	KARTU PESANAN dahulu		

Contoh Kasus

BOP dibebankan ke produk dg tarip Rp 93 per JKL

No Pesanan : # 01

[illegible]

01 → 12.000 JKL x Rp 93/jkl = Rp 1.116.000

43

Contoh Kasus

Pembebanan BOP

BOP dibebankan ke produk dg tarip Rp 93 per JKL

No Pesanan : # 02				Kartu Pesanan							
Nama Pemesan :											
Biaya Bahan				BTK				BOP			
Tgl	Ket	Kuan titas	Jumlah	Tgl	Jam	Tarip	Jumlah	Tgl	Kuantitas	Tarip	Jumlah
2	KJ	5	Rp 500.000	3	4.000	Rp 500	Rp 2.000.000	7	10.000	Rp 93	Rp 930.000
				4	6.000	500	Rp 3.000.000				
			Rp 500.000		10.000		Rp 5.000.000				Rp 930.000

01 → 12.000 JKL x Rp 93/jkl = Rp 1.116.000

02 → 10.000 JKL x Rp 93/jkl = Rp 930.000

Contoh Kasus

7. Pembebanan BOP

BOP dibebankan ke produk dg tarip Rp 93 per JKL

Buku Jurnal

	BDP	Rp 2.046.000	
	BOP db		Rp 2.046.000

01 → 12.000 JKL x Rp 93/jkl = Rp 1.116.000

02 → 10.000 JKLx Rp 93/jkl = Rp 930.000 +
Rp 2.045.000

Contoh Kasus

8. Pesanan No # 01 telah **selesai diproses**, dan ditransfer ke Gudang.

HPP:		
Bahan		Rp 1.000.000
BTK		Rp 6.000.000
BOP		Rp 1.116.000
Jumlah HPP		Rp 8.116.000

Buku Jurnal

Persd Produk Jadi	Rp 8.116.000	
Barang Dalam Proses		Rp 8.116.000

Contoh Kasus

9. Produk Pesanan No # 01 diserahkan ke pemesan, dan pemesan ditagih sebesar 165% dari harga pokok

Buku Jurnal

	HPP	Rp 8.116.000	
	Persd Produk Jadi		Rp 8.116.000
	Pihutang Dagang	Rp 13.391.400	
	Penjualan		Rp 13.391.400

Contoh Kasus

10. Penutupan Akhir Tahun

Selisih BOP → dipergunakan untuk Menyesuaikan HPP

BOP ses				
2	Rp	50.000		
3c	Rp	400.000		
4b	Rp	400.000		
5	Rp	1.150.000		
6	Rp	42.000		
	Rp	2.042.000		

BOP db	
	Rp 2.046.000

Contoh Kasus

10. Penutupan Akhir Tahun

a). Penutupan “BOPdb” & penutupan BOPses

BOP ses				BOP db	
2	Rp	50.000	Rp 2.046.000	Rp 2.046.000	Rp 2.046.000
3c	Rp	400.000			
4b	Rp	400.000			
5	Rp	1.150.000			
6	Rp	42.000			
	Rp	4.000			
	Rp	2.046.000			

Buku Jurnal

BOP db	Rp 2.046.000	
BOP ses		Rp 2.046.000
BOP ses	Rp 4.000	
HPP		Rp 4.000

Contoh Kasus

10. Penutupan Akhir Tahun

a). Penutupan “BOPdb” & penutupan BOPses

b). Laba/Rugi

HPP	
Rp 8.116.000	Rp 4.000
	Rp 8.112.000
Penjualan	
Rp 13.391.400	Rp 13.391.400

Laba/Rugi	
Rp 8.112.000	Rp 13.391.400

Buku Jurnal

Laba/Rugi	Rp 8.112.000	
HPP		Rp 8.112.000
Penjualan	Rp 13.391.400	
Laba/Rugi		Rp 13.391.400

Arus Biaya di Buku Besar

Laba/Rugi	
Rp 8.112.000	Rp13.391.400
Rp 777.000	
Rp 1.200.000	
Rp 3.302.400	
Rp 13.391.400	Rp13.391.400

Evaluasi Diri

Anda belum menguasai materi
Bab ini jika Anda belum mampu:

- * **Membuat Kartu Pesanan**
- * **Melakukan Penjurnalan**

AKUNTANSI UNTUK BARANG JADI DAN PRODUK YANG DIJUAL

Saat pesanan diselesaikan kartu biaya pesanan dipindahkan dari kategori dalam proses ke pekerjaan yang sudah selesai. Ketika suatu pesanan diselesaikan untuk mengisi kembali persediaan barang jadi maka kuantitas dan biayanya dicatat pada kartu barang jadi.

Rayburn Comp. Menyelesaikan pesanan No.5574 dan No.5575 selama bulan januari dengan biaya masing-masing \$5.254 dan \$56.926.

Suatu pesanan untuk pelanggan tertentu dapat dikirimkan langsung ketika pesanan sudah diselesaikan sehingga tidak pernah dibukukan sebagai persediaan barang jadi. Penjualan dan harga pokok penjualan di catat ketika pesanan ditransfer dari barang dalam proses

Pesanan No.5574 dikirimkan langsung ke Lawrenceville Construction Company pada tanggal 18 Januari maka pesanan tersebut tidak dimasukkan dalam ayat jurnal yang mentransfer pekerjaan yang sudah selesai ke barang sudah jadi. Ayat jurnal yang dibuat :

Piutang usaha	\$7.860	
Penjualan		\$7.860
Harga pokok penjualan	\$5.254	
Barang dalam proses		\$5.254

Pesanan No.5575 ditransfer ke barang jadi untuk mengisi persediaan, ayat jurnal yang mencatat transfer dibuat di akhir bulan sebagai berikut :

Barang Jadi	\$56.926	
barang dalam proses		\$56.926

Ketika persediaan dikirim ke pelanggan, kartu persediaan barang jadi diperbaharui, faktur penjualan dibuat, dan penjualan serta harga pokok penjualan dibukukan. Pada tgl. 27 januari Rayburn mengirimkan barang jadi senilai \$52.300 dan harga jual \$70.000

Piutang usaha	\$70.000	
Penjualan		\$70.000
Harga pokok penjualan	\$52.300	
barang jadi		\$52.300